

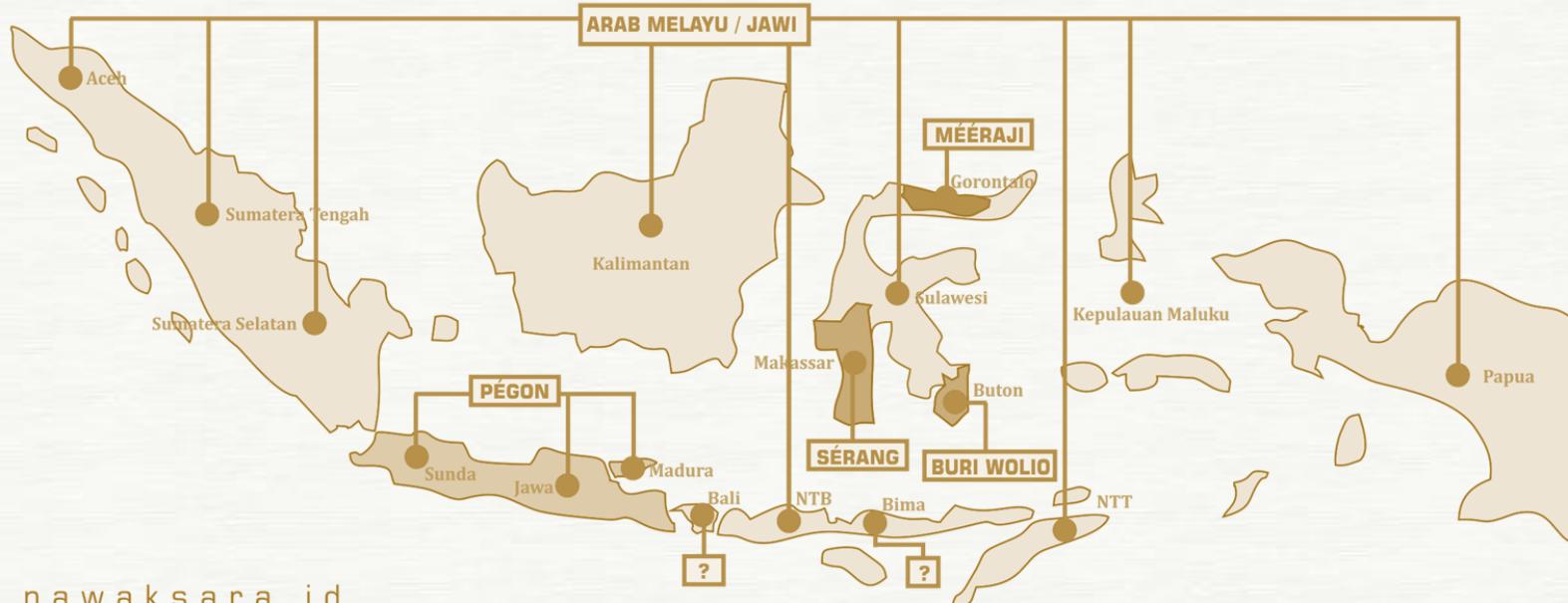


Webinar Hari Santri Nasional: Makna Aksara Pegon Bagi Bangsa Indonesia

Teknis Geofisika ITS & Pusat Kajian Peradaban Majapahit ITS
Surabaya, 14 Oktober 2023



Aksara Arab di Indonesia





Aksara Pegon

Aksara Pegon adalah sistem tanda grafis berdasarkan grafem Arab untuk menulis pengucapan yang tidak sesuai dengan fonetik Arab mencakup bahasa Sunda, Jawa dan Madura.



SEJARAH AKSARA PEGON

Aksara Arab di Nusantara 1

Aksara Arab masuk ke wilayah Nusantara seiring dengan adanya hubungan internasional bangsa-bangsa nusantara dengan para diplomat dari timur tengah, baik hubungan dagang, politik ataupun dakwah. Catatan tertua adalah kartografi Abad VII dalam dokumen perdagangan negara-negara Arab dengan wilayah Waq-waq dekat Sofala yang penduduknya disebut orang Zanggi.

('Ajāibul Hind - Merveilleux de l'Inde)

Bahasa Melayu dan Huruf Jawi 2

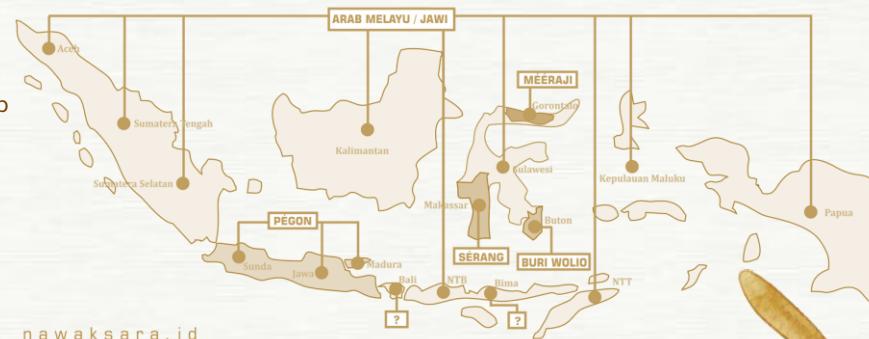
Mula-mula Aksara Arab diadopsi ke dalam bahasa melayu, bukti tertua adalah *Prasasti Trengganu* bertarikh 702 H atau 1326 M, kemudian disempurnakan ejaannya di Kesultanan Pasai pada abad XV untuk keperluan penerjemahan kitab Islam, kemudian dikenal dengan **Arab Pasi** atau **Arab Jawi**.

Jan Hugen van Linschotten staf pemerintah Portugis tahun 1586-1592, Melayu sebagai bahasa resmi di negeri Timur dan seluruh kepulauan di Asia Tenggara. Francios Valentijn menguatkan bahwa ekspansi di Selat Malaka dan Kepulauan Melayu pada abad ke-15 dan ke-16 tidak membungkam tradisi tulisan Jawi.

3 Aksara Arab Berbahasa Daerah

Selain bahasa melayu, beberapa Etnis di Nusantara juga mengadopsi aksara arab ke dalam bahasa lokal seperti :

1. **Aksara Pégo / Pégón / Pègu**, untuk menulis bahasa Sunda, Jawa dan Madura
2. **Aksara Sérang**, untuk menulis bahasa Makassar.
3. **Buri Wolio**, untuk menulis bahasa wolio di Buton.
4. **Me'eraji'**, untuk menulis bahasa Hulatalo/Suwawa di Gorontalo.



Penggunaan Aksara PEGON

- Menerjemahkan kitab
- Menulis teks keagamaan
- Menulis naskah sastra
- Menulis catatan penting / primbon
- Menulis surat / perjanjian
- Sarana penulisan surat kabar
- Sarana penulisan dokumen resmi
- Sarana penulisan iklan
- Sarana penulisan prasasti
- Untuk kepentingan dekoratif
- Pernah digunakan dalam penerbitan Injil



Kitab Ma'ani
Bil-ikhtishārī



Kitab Pasalatan
KH.Sholeh Darat



Serat Dewa Ruci
B.Sunda



Primbon
Syatariyyah



Surat HB I untuk John
Crawfurd 1738



Majalah Soeara N.Oe
1935



Dokumen Resmi
Madrasah 1940



Iklan Kain Tenun
1937



Prasasti Makam Adipati Sedayu 1893



Nama Gedung Dinas Sosial
Kab. Tasikmalaya



Injil – Kitab Musa (PL)
1939

PEGON

Secara umum terdapat dua model menulis aksara pegon; Penulisan berharakat (barisan) dan penulisan tanpa harakat (gundhil)

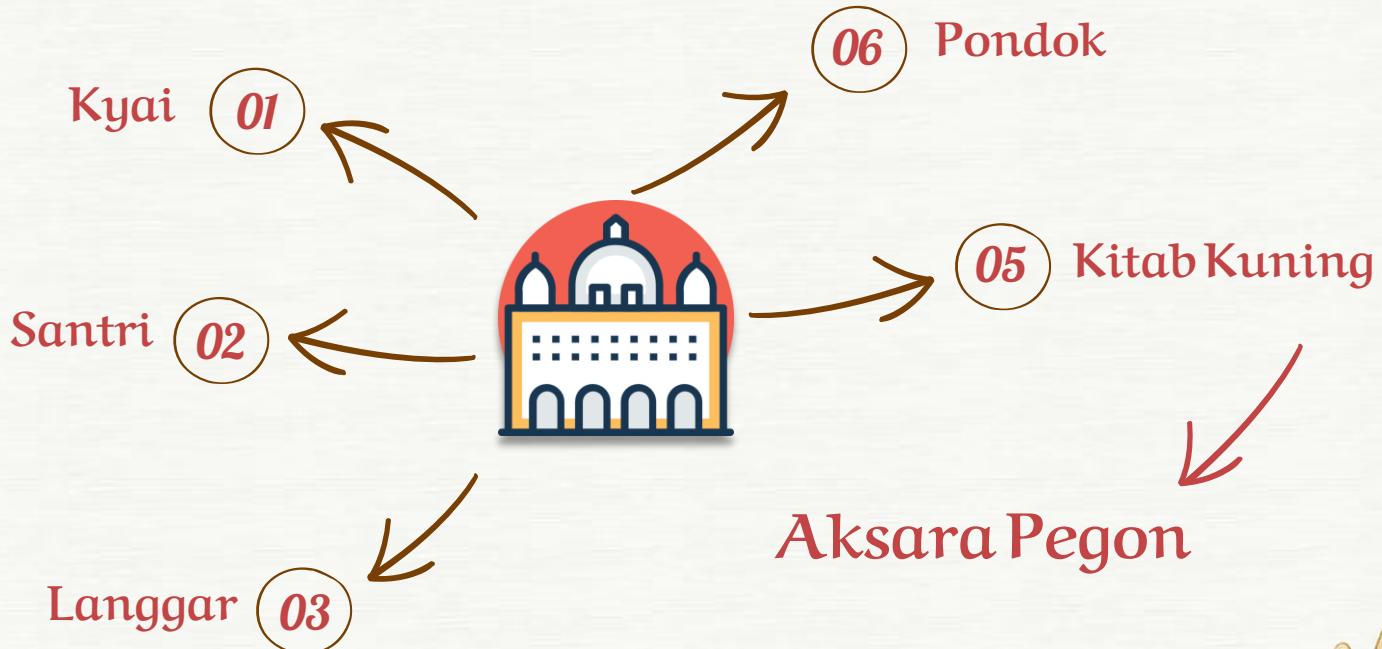
barisan

ڦڻِ پ ڻ

gundhil

ڦڻِ پ ون

5 Unsur Pesantren



Masa Depan Aksara Pegon

➤ Menjaga warisan peradaban Islam Nusantara.

Melestarikan serta mengembangkan aksara Pegon , berarti turut andil menjaga warisan peradaban Islam Nusantara.

➤ Menjaga sanad dan otentikasi keilmuan dari Ulama terdahulu.

Ketika Pegon sudah mengisi ruang-ruang digital, peluang aksesibilitas terhadap manuskrip-manuskrip kuno warisan Ulama terdahulu jadi semakin besar dan mudah.

➤ Aksara sebagai identitas.

Aksara Pegon bisa menjadi salah satu penanda identitas kelompok, atau lebih luas, identitas suatu bangsa.

➤ Menyiapkan masa depan Pesantren.

Sejarah perkembangan tradisi mengaji di pesantren, membuktikan bahwa ia selalu mengikuti kemajuan zaman, maka sebuah keniscayaan bagi kita hari ini untuk menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran pesantren di masa depan.

XVI



XVII



XIX



XX



XXI



Era Digital >



> > >





AKSARA NUSANTARA UNICODE

Hingga tahun 2022 terdapat 9 aksara Nusantara yang sudah terdaftar di dalam **Unicode**.

ዕለሱስ

1. Lontara : 2005

సుఖమానికిర్ణ
క 2. Bali - 2006

2. Bali - 2006

ՀՅԱՆԻ ՀՐԱՄԱ

3. Batak : 2008

የኢትዮ ከተማ ፈቃድ

4. Sunda : 2008

۴۷۸

5. Rejang : 2008

ବୁଦ୍ଧିମତ୍ତା
ମୂଲ୍ୟକାରୀ 6. Jawa : 2009

6. Jawa : 2009

ଶ୍ରୀମତୀ ପାତ୍ନୀ କାଳେଶ୍ୱର ମହାଦେଵ

7. Makassar : 2018

ମୁଦ୍ରଣ ଶିଳ୍ପୀ 8. Kawi : 2022

8. Kawi : 2022

سُونَنْ کَالِی جَاپَکَا

9. Pegon : Arabic

SNI AKSARA NUSANTARA

Badan Standarisasi Nasional telah menerbitkan Standar Nasional Indonesia (SNI) Aksara Nusantara untuk dua jenis luaran :

- **Fon Aksara Nusantara** (SNI 9047:2023)
- **Papan Tombol Aksara Nusantara** (SNI 9048:2023)

Adapun Aksara Nusantara yang sudah terdaftar di dalam Standar Nasional melalui rekomendasi kongres dan atau FGD adalah 5 Aksara, yaitu:

1. **Aksara Jawa**
2. **Aksara Bali**
3. **Aksara Sunda**
4. **Aksara Kawi**
5. **Aksara Pegon**



Almuḥāfazhatu ‘ala alqadīmi as-shāliḥ, wal akhdu bil jadīdi al-ashlah



Al-ashlah ilaa ma huwal ashlah tsummal ashlah fal ashlah.

innovative and continuous improvement.

Menjaga tradisi merupakan hal penting, mengadopsi dan selektif terhadap tradisi baru juga langkah yang tidak kalah penting, tetapi tetap berinovasi merupakan langkah yang sangat penting





॥ହୃଦୟର୍ଗଣିତକୁଳଙ୍କାନିଷ୍ଠା\ ପାତାର୍ଥିତିକୁଳଙ୍କାନିଷ୍ଠା
ପାତାର୍ଥିତିକୁଳଙ୍କାନିଷ୍ଠା\ ପାତାର୍ଥିତିକୁଳଙ୍କାନିଷ୍ଠା ॥

أَغْلُوْهُرَكْنْ بَعْسَا كِيَتَا، أَبِرْ وِينِيْ بُودِي جَارِيْ، كَمْ قِيلَكْنْ مَرْ كِينْ بَعْسَا، غُوْقَايَا قَفَنْ قِيكَسَاشَانْ



~Swargi Dalem RMP. Sosrokartono



Kemajuan Teknologi Informasi membangun kesadaran generasi muda untuk turut serta membangun bangsa.
Menciptakan karya-karya yang bermanfaat bagi kebutuhan orang banyak.



بَلْ دُرْ نُوْنْ

By:

Diaz Nawaksara

<https://nawaksara.id>

